

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Hadirnya sebuah teknologi baru bernama *Business Intelligence* yaitu sebuah istilah manajemen bisnis yang berkenaan dengan aplikasi dan teknologi yang digunakan untuk mengambil, menyediakan, dan menganalisa data dan informasi mengenai sebuah operasi bisnis membuat sebuah lembaga baik perusahaan atau bahkan lembaga negara dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien kepada rakyatnya melalui kebijakan yang tepat berdasarkan informasi yang disajikan pada *Business Intelligence*. Pada perkembangannya, teknologi Business Intelligence pun ikut berkembang mengikuti zaman, di era mobilitas yang sangat tinggi ini maka hadir lah turunan teknologi Business Intelligence yaitu *Mobile Business Intelligence* yang menyediakan laporan dalam bentuk *dashboard* melalui aplikasi *Mobile* agar dapat menghubungkan semua pihak yang bekepentingan dalam perusahaan agar selalu terhubung dengan sistem dan mengetahui seluruh informasi terbaru mengenai sistem tersebut dimanapun dan kapanpun tanpa batasan ruang dan waktu sehingga dapat memberikan tindakan yang cepat dan tepat apabila dibutuhkan terhadap informasi yang didapatkan tersebut.

Indonesia merupakan negara kepulauan dimana kurang lebih 70% dari total wilayah Indonesia merupakan daerah perairan laut, maka sudah sepantasnya sektor kelautan dan perikanan menjadi hal yang patut diperhatikan karena memiliki potensi yang sangat besar untuk bangsa Indonesia. Berdasarkan laporan Kementerian Kelautan dan Perikanan terkait pertumbuhan industri sektor perikanan, produksi perikanan nasional mengalami kenaikan pada angka diatas 23 juta ton dimana tahun 2015 pada angka 20 juta ton (Nawawi, 2018). Salah satu cara yang dilakukan oleh Indonesia untuk memanfaatkan sumber daya tersebut yaitu dengan membangun sebuah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di setiap pelabuhan Indonesia yang memiliki fungsi untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui pelelangan yang diharapkan dapat mencapai harga yang optimal. Namun, pada

penerapannya, proses pelelangan di TPI masih memiliki banyak kendala dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan maupun masyarakat Indonesia itu sendiri.

Salah satu permasalahannya yaitu harga hasil pelelangan seringkali berdampak pada nelayan yang merasa tidak diuntungkan karena adanya kesenjangan harga yang didapatkan oleh nelayan dengan harga ikan di pasar yang sampai pada konsumen hal ini dikarenakan peserta yang mengikuti lelang hanya pedagang ikan tingkat lokal saja sehingga mengakibatkan harga ikan rendah dan berpotensi adanya permainan harga oleh pedagang tersebut. Permasalahan tersebut tentu dapat berdampak lebih besar lagi terhadap stabilitas harga ikan di pasar yang menjadi sangat fluktuatif.

Selain itu, proses pelelangan kerap kali dicampuri oleh keluhan peserta lelang terhadap persaingan tawaran harga yang tidak dapat diprediksi, hal ini berpengaruh terhadap peserta yang ingin memenangkan pelelangan mengingat setiap peserta lelang diwajibkan menyimpan sejumlah deposit terlebih dahulu sebelum mengikuti pelelangan. Serta tidak diketahuinya pola jenis ikan yang didapatkan oleh nelayan setiap perubahan waktu membuat peserta lelang yang bekerja sebagai penyedia bahan baku atau bahan jadi ikan tidak dapat melakukan perencanaan penjualannya yang dapat mengakibatkan kerugian dalam usaha mereka, sehingga banyak yang melakukan impor ikan dari negara lain.,kkk

Oleh karena itu, sebuah penerapan *Business Intelligence* dianggap penting dalam memecahkan permasalahan di atas dengan menampilkan visualisasi data pelelangan secara *real time* kepada pihak TPI dan peserta lelang untuk memberikan gambaran statistik pelelangan ikan baik dari jenis ikan yang ditangkap dan harga tawaran tertinggi per jenis ikan pada setiap pelelangan. Adapun untuk mengurangi kesenjangan harga yang didapatkan oleh para nelayan, aplikasi pelelangan ikan secara *online* berbasis android menjadi solusi ampuh untuk mendatangkan peluang lebih banyak lagi peserta lelang di berbagai bagian tempat di Indonesia tanpa terhalang ruang dan waktu, dengan demikian penerapan *Mobile Business Intelligence* solusi paling tepat untuk melakukan visualisasi data berdasarkan data operasional yang dilakukan melalui aplikasi tersebut.

1. 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI):

1. Harga hasil pelelangan seringkali berdampak pada nelayan yang merasa tidak diuntungkan karena adanya kesenjangan harga yang didapatkan oleh nelayan dengan harga ikan di pasar yang sampai pada konsumen hal ini dikarenakan peserta yang mengikuti lelang hanya pedagang ikan tingkat lokal saja sehingga mengakibatkan harga ikan rendah dan berpotensi adanya permainan harga oleh pedagang tersebut.
2. Kesulitan peserta lelang dalam memprediksi harga penawaran tertinggi setiap jenis ikan menyebabkan peserta lelang tidak dapat mempersiapkan uang deposit yang cukup untuk memenangkan sebuah pelelangan hal ini dikarenakan tidak adanya gambaran mengenai data-data pelelangan yang sudah dilakukan sebelumnya.
3. Kesulitan peserta lelang yang berprofesi sebagai penyedia bahan baku atau bahan jadi ikan tidak dapat melakukan perencanaan pada bisnis mereka untuk memenuhi permintaan pelanggannya hal ini dikarenakan tidak adanya gambaran pemetaan mengenai ikan apa saja yang sering ditangkap nelayan dalam waktu-waktu tertentu.

1. 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengenai kesulitan peserta lelang dalam memprediksi harga penawaran tertinggi setiap jenis ikan akibat tidak adanya gambaran mengenai data-data pelelangan sebelumnya. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana membuat aplikasi yang dapat memvisualisasikan data-data pelelangan yang sudah dilakukan tempat pelelangan ikan sebagai bahan TPI dalam menjalankan fungsinya secara optimal dan dasar pengambilan keputusan untuk pelelangan selanjutnya ?

1. 4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

1. Visualisasi data operasional TPI dengan aplikasi *Mobile Business Intelligence* berbasis android meliputi visualisasi data jumlah kapal yang melakukan pembongkaran, produksi ikan yang dimiliki kapal serta produksi ikan dan nilai tertinggi yang didapatkan suatu jenis ikan dalam pelelangan.
2. Metode yang digunakan adalah metode *Agile Software Development* yang mengadopsi metode *Business Intelligence Roadmap*.

1. 5. Tujuan

Tujuan dari penulisan ini yaitu :

1. Membuat aplikasi *Mobile Business Intelligence* berbasis android yang dibangun dengan menggunakan metode *Agile Software Development* dan mengadopsi beberapa metode *Business Intelligence Roadmap*.
2. Memvisualisasikan data operasional TPI agar dapat membantu TPI menjalankan fungsinya secara optimal dan membantu masyarakat umum khususnya peserta lelang agar dapat mengamati keadaan pelelangan di TPI secara *fleksible* tanpa terbatas ruang dan waktu.

1. 6. Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari hasil penulisan ini :

1. Manfaat untuk pengguna aplikasi
 - a. TPI dapat meningkatkan pelayanannya terhadap jalannya pelelangan serta dapat menentukan harga ikan pada sebuah pelelangan yang tepat agar tidak terjadi kesenjangan harga ikan yang didapatkan nelayan dan harga ikan di pasar.
 - b. Peserta lelang dapat mempersiapkan jumlah uang deposit yang cukup untuk dapat memenangkan pelelangan.

- c. Peserta lelang yang berprofesi sebagai penyedia bahan baku atau bahan jadi ikan dapat menentukan perencanaan bisnisnya secara matang agar tidak terjadi ketidakpuasan permintaan oleh konsumen dalam melakukan penjualan.

2. Manfaat untuk peneliti

Peneliti dapat memahami proses *Agile Software Development* dan *Business Intelligence Roadmap* dalam menghasilkan sebuah aplikasi *Business Intelligence*.

3. Manfaat untuk keilmuan

Hadirnya pengetahuan baru mengenai metode pembuatan aplikasi *Mobile Business Intelligence* dengan menggunakan IDE Android Studio dan library AnyChart.

1.7. Luaran yang diharapkan

Luaran yang diharapkan melalui penelitian ini :

1. Aplikasi *Mobile Business Intelligence* berbasis android
2. Jurnal publikasi
3. HAKI

1. 8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ditulis untuk memberikan kemudahan informasi bagi pembaca. Berikut ini adalah sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang menjadi acuan dalam penyusunan proposal skripsi yang mendukung judul dari kegiatan yang penulis lakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, kerangka pikir penelitian beserta penjelasan kegiatannya, dan jadwal kegiatan penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian dengan menjelaskan seluruh tahapan yang sudah dilakukan dalam penelitian hingga menghasilkan luaran yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan yaitu kesimpulan terhadap pembahasan yang sudah dilakukan.